



EVALUASI PENERIMAAN MASYARAKAT TUBAN TERHADAP EKSISTENSI KAMPUS UNIROW

Netha Aliffia^{1*}, Ayuning Dwis Cahyasari², Sediono³, M. Fariz Fadillah Mardianto⁴
Kresna Oktafianto⁵, Eriska Fitri Kurniawati⁶

Prodi Statistika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga^{1,2,3,4},
Prodi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas PGRI Ronggolawe^{5,6}
E-mail Coresponding Author^{*}: m.fariz.fadillah.m@fst.unair.ac.id

Abstrak– Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban merupakan salah satu kampus swasta yang ada di Kabupaten Tuban. Setiap waktu, UNIROW berusaha untuk menjadi kampus swasta yang dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat khususnya pada bidang pendidikan. Evaluasi dari masyarakat Tuban tentunya menjadi pertimbangan UNIROW untuk terus memperbaiki mutu di kampus. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi indikator yang mempengaruhi preferensi masyarakat tuban terhadap performa kampus UNIROW Tuban. Dengan analisis SEM-PLS maka dihasilkan indikator-indikator yang mempengaruhi performa kampus. Setelah pengujian yang melibatkan satu variabel endogen dan lima variabel eksogen, diperoleh dua faktor yang berpengaruh, yaitu faktor kualitas pendidikan dan lulusan. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk dapat mengambil kebijakan terkait peningkatan mutu di UNIROW Tuban.

Kata Kunci – Evaluasi Masyarakat Tuban, Kampus Unirow, Mutu Kampus, SEM-PLS

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pelayanan masyarakat dalam hal jasa pendidikan [1]. Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah [2]. Universitas swasta adalah perguruan tinggi yang didirikan dan diselenggarakan oleh masyarakat dengan membentuk badan penyelenggara berbadan hukum yang berprinsip nirlaba [3]. Universitas-universitas swasta di Asia, termasuk Indonesia, menghadapi empat

masalah menurut riset *Asian Development Bank*. Salah satu diantaranya adalah kualitas perguruan tinggi swasta yang bervariasi [4].

Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Tuban [5]. Terdapat lima Fakultas yang ada di UNIROW Tuban diantaranya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan dan Kelautan, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. UNIROW Tuban selalu berusaha menjadi kampus yang dapat memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat khususnya pada bidang pendidikan. Persepsi dari masyarakat tentunya dibutuhkan guna evaluasi kampus [6]. Evaluasi tersebut dapat menjadi pertimbangan UNIROW untuk menjadi lebih baik guna memperbaiki mutu dan kualitas kampus.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan diantaranya preferensi masyarakat tuban terhadap performa kampus UNIROW, fasilitas di kampus, kualitas pendidikan, kegiatan kampus di masyarakat, kualitas lulusan, dan kegiatan promosi kampus. Variabel tersebut memiliki hubungan yang kompleks dan tidak dapat diukur secara langsung sehingga penulis memilih menyelesaikan dengan metode *Structural Equation Modelling – Partial Least Square* (SEM-PLS) [6]. Metode SEM-PLS

digunakan untuk mengestimasi variabel secara bersamaan [7].

Dari penelitian ini diperoleh model statistika yang menjelaskan hubungan diantara variabel-variabel dan analisis statistik mengenai karakteristik persepsi masyarakat Tuban dalam menanggapi performa kampus UNIROW. Urgensi penelitian ini dilakukan adalah perkembangan pendidikan tinggi di Tuban makin pesat dengan banyaknya saingan dari kampus UNIROW serta kualitas pendidikan tinggi yang harus selalu ditingkatkan setiap tahunnya. Analisis persepsi masyarakat terhadap eksistensi kampus UNIROW menggunakan analisis SEM-PLS belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pertimbangan perbaikan kampus UNIROW untuk meningkatkan mutu kampus.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Data dan sumber data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diambil dari survei dengan responden masyarakat Tuban yang tinggal selama lebih dari 5 tahun dan berusia minimal 15 tahun. Pengambilan data dilakukan secara online menggunakan *Google Form*. Teknik sampling yang digunakan adalah kuota sampling [8]. Dengan demikian, penelitian ini mengambil sebanyak 161 sampel untuk diteliti.

Data penelitian diolah dan dianalisis menggunakan metode SEM-PLS. Metode SEM-PLS melibatkan variabel laten yang tidak dapat diobservasi secara langsung namun dapat diukur oleh beberapa indikator (variabel manifes) yang berkaitan [9].

2.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dan indikator yang digunakan pada penelitian ini tersaji pada Tabel 1. Setiap indikator memiliki skala antara 1 sampai 4 yang mana masing – masing menjelaskan skala sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Keterangan	
Eksistensi Kampus (E)	
E1	Reputasi kampus di Tuban.
E2	Popularitas kampus di Tuban.
E3	Daya saing kampus.
E4	Mempromosikan kampus.
Fasilitas (F)	
F1	Lokasi kampus.
F2	Keadaan gedung kampus.
F3	Sarana penunjang kampus.
F4	Biaya kuliah.
F5	Lingkungan kampus.
Kualitas Pendidikan (K)	
K1	Kompetensi pengajar.
K2	Daya saing pengajar.
K3	Fleksibilitas jam kuliah.
K4	Perkembangan kurikulum.
K5	Perkembangan pendidikan.
Kegiatan untuk masyarakat (M)	
M1	Kegiatan kemasyarakatan.
M2	Luaran penelitian.
M3	Kegiatan KKN.
M4	Kegiatan PKL.
M5	Mitra kerjasama.
Lulusan (L)	
L1	Daya saing lulusan.
L2	Kontribusi lulusan.
L3	Kesuksesan lulusan.

L4	Sikap lulusan.
Promosi (P)	
P1	Keaktifan dalam promosi.
P2	<i>Update di website.</i>
P3	<i>Update di media sosial.</i>
P4	Publikasi di media massa.
P5	Kreativitas dalam promosi.

2.3 Prosedur Analisis

Prosedur analisis diawali dengan menyusun model structural berdasarkan kajian teori yang relevan. Model tersebut diestimasi dengan SEM-PLS melalui sejumlah tahapan evaluasi model [10]. Setelah model memenuhi seluruh kriteria dalam SEM-PLS, interpretasi dan rekomendasi dapat dirumuskan berbasis model struktural yang diperoleh. Prosedur analisis tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

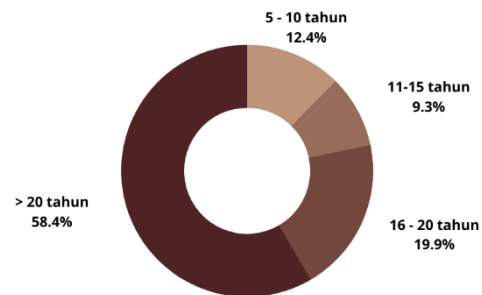
1. Mendapatkan model berbasis konsep dan teori untuk menyusun rancangan model struktural.
2. Menghubungkan antar variabel melalui diagram jalur
3. Mengkonversi diagram jalur ke dalam sistem persamaan struktural untuk dilakukan estimasi parameter.
4. Melakukan evaluasi pada outer model
5. Melakukan evaluasi pada inner model (model struktural)
6. Melakukan evaluasi pada keseluruhan model
7. Menginterpretasikan hasil permodelan.
8. Menentukan rekomendasi berdasarkan hasil model struktural.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif

Hasil kuesioner didapatkan 161 responden yang mayoritas berusia 20 – 24 tahun (44,7%). Responden tersebar menyeluruh di

20 kecamatan se-Kabupaten Tuban yang terbanyak berasal dari Kecamatan Tuban (32,9%), Kecamatan Semanding (21,1%), dan Kecamatan Merakurak (9,3%). Kriteria pemilihan responden adalah telah tinggal di Tuban lebih dari 5 tahun dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 1: Sebaran Responden berdasarkan Lama Domisili di Tuban

Berdasarkan hasil kuesioner dari pengetahuan responden terhadap fakultas yang ada di UNIROW, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2: Sebaran Pengetahuan Responden terhadap Fakultas di UNIROW

Fakultas	%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	56,5%
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	19,9%
Fakultas Teknik	13,7%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	6,2%
Fakultas Perikanan dan Kelautan	3,7%

Berdasarkan Tabel 2, fakultas di UNIROW yang paling diketahui oleh mayoritas responden adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sementara itu, program studi yang paling diketahui oleh responden diantaranya S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (18%), S1 Matematika (12,4%), dan S1 Pendidikan Guru Anak Usia Dini (10,6%).

Adapun kegiatan UNIROW dalam masyarakat yang paling banyak diketahui responden adalah Kuliah Kerja Nyata (74,5%). Informasi terkait UNIROW banyak diketahui oleh responden dari tetangga, teman, atau kerabat (29,2%), media sosial (20,5%), keluarga terdekat (12,4%). Sementara promosi terkait penerimaan mahasiswa baru di UNIROW banyak diketahui melalui *banner* (25,5%), media sosial (18,6%), tetangga, teman, atau kerabat (18%). Selain itu, mayoritas responden mengenal lulusan UNIROW sebagai guru.

3.2 Pemodelan SEM-PLS

Sebelum melakukan konversi diagram jalur ke dalam bentuk persamaan model struktural dengan SEM-PLS, perlu dilakukan evaluasi model. Evaluasi terhadap model SEM-PLS diperoleh dari segi *outer model* dan *inner model*. Evaluasi dengan *outer model* dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan evaluasi dengan *inner model* dilakukan dengan uji signifikansi. Adapun asumsi validitas terpenuhi apabila nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5. Nilai *outer loading* dan AVE ditunjukkan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3: Nilai *Outer Loading*

Indikator	<i>Outer Loading</i>	Indikator	<i>Outer Loading</i>
E_1	0,831	L_1	0,858
E_2	0,69	L_2	0,872
E_3	0,852	L_3	0,888
E_4	0,841	L_4	0,803
F_1	0,741	M_1	0,893
F_2	0,843	M_2	0,888
F_3	0,822	M_3	0,809
F_4	0,747	M_4	0,767
F_5	0,809	M_5	0,893

K_1	0,852	P_1	0,708
K_2	0,845	P_2	0,907
K_3	0,601	P_3	0,887
K_4	0,867	P_4	0,876
K_5	0,79	P_5	0,881

Tabel 4: *Composite Reliability* dan *Average Variance Extracted (AVE)*

Indikator	<i>Composite Reliability</i>	AVE
E	0,881	0,65
F	0,894	0,629
K	0,896	0,636
L	0,916	0,732
M	0,929	0,725
P	0,931	0,731

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4, nilai *outer loading* dari tiap indikator dan *Average Variance Extracted (AVE)* dari tiap variabel laten > 0,5 sehingga valid untuk digunakan dalam pengujian. Selain itu, nilai *composite reliability* > 0,7 yang menunjukkan variabel laten tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap *outer model*, evaluasi terhadap *inner model* perlu dilakukan melalui uji signifikansi. Hasil tersebut ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5: Nilai Koefisien Jalur dan Statistik T

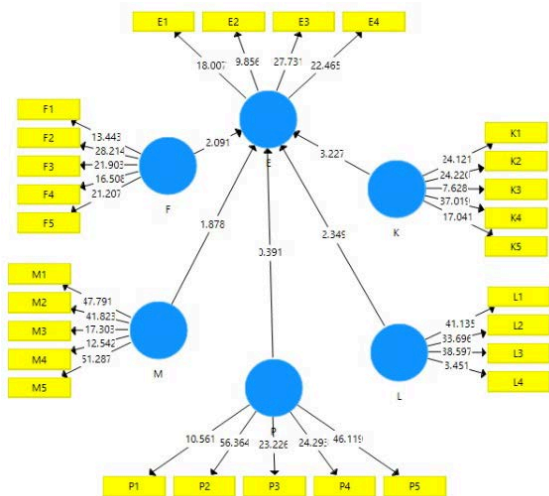
	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
F -> E	0,203	1,905	0,057
K -> E	0,316	3,228	0,001
L -> E	0,233	2,676	0,008
M -> E	0,145	1,853	0,065
P -> E	-0,039	0,45	0,653

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh faktor yang berpengaruh terhadap eksistensi kampus adalah faktor kualitas pendidikan dan lulusan. Sementara faktor fasilitas, kegiatan masyarakat, dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap eksistensi

kampus. Dari *output original sample* diperoleh persamaan model sebagai berikut:

$$\hat{\eta} = 0,316\xi_2 + 0,233\xi_3 \quad (1)$$

Berdasarkan Persamaan (1), terlihat bahwa peningkatan kualitas pendidikan akan menyebabkan meningkatnya eksistensi kampus sebesar 31,6% apabila faktor lulusan dianggap konstan. Selain itu, peningkatan kualitas lulusan akan menyebabkan peningkatan eksistensi kampus sebesar 23,3% apabila faktor kualitas pendidikan dianggap konstan. Hasil tersebut dapat terjadi karena faktor kualitas pendidikan dan lulusan merupakan faktor-faktor yang dapat diketahui masyarakat secara umum terhadap kampus UNIROW sedangkan faktor fasilitas lebih banyak diketahui oleh civitas akademika dari UNIROW. Selain itu, kegiatan masyarakat serta promosi dari UNIROW belum dilakukan secara menyeluruh di Kabupaten Tuban sehingga masyarakat cenderung kurang mengetahui. Hubungan antara faktor-faktor tersebut ditunjukkan pada diagram *path* pada Gambar 2.



Gambar 2: Bentuk Akhir Model SEM-PLS terkait Eksistensi Kampus UNIROW

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan R^2 sebesar 0,585 yang artinya variabel fasilitas, kualitas pendidikan, kegiatan dengan masyarakat, lulusan, dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap eksistensi kampus UNIROW sebesar 58,5%. Sementara itu, sisanya sebesar 41,5% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.3 Rekomendasi terkait Eksistensi Kampus

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan serta menghimpun dari berbagai saran responden dari kuesioner, diperoleh beberapa rekomendasi kebijakan terkait eksistensi kampus UNIROW dan pendidikan tinggi di Tuban sebagai berikut:

1. Sebanyak 17,3% responden menyarankan agar fasilitas yang ada di lingkungan kampus UNIROW, seperti akses internet dan sarana prasarana dapat lebih dioptimalkan sehingga mahasiswa lebih nyaman dalam berkegiatan.
2. Sebanyak 8% responden menyarankan agar kualitas pendidikan UNIROW terkait pengajar, kurikulum, serta prestasi dapat ditingkatkan.
3. Sebanyak 2% responden menyarankan agar dapat lebih memaksimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi, promosi, dan *branding* terkait kampus UNIROW.
4. Kampus dapat mengangkat kekhasan, permasalahan, dan potensi Kabupaten Tuban dalam pengembangan pendidikannya.

IV. KESIMPULAN

Evaluasi penerimaan masyarakat terhadap eksistensi kampus UNIROW dapat dilakukan melalui pemodelan SEM-PLS. Dengan melibatkan satu variabel endogen dan lima variabel eksogen, diperoleh dua faktor yang berpengaruh, yaitu faktor kualitas pendidikan dan lulusan. Sementara faktor lainnya yaitu fasilitas, kegiatan dengan masyarakat, dan promosi tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Sebagai salah satu kampus swasta terbesar di Kabupaten Tuban, UNIROW dapat memberikan sumbangsih terhadap kemajuan pendidikan tinggi yang ada di Kabupaten Tuban dengan memaksimalkan faktor-faktor yang berpengaruh tersebut.

Dengan demikian, pendidikan tinggi di Kabupaten Tuban khususnya UNIROW dapat bersaing dengan kampus lain baik di dalam maupun di luar Kabupaten Tuban.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Univeristas PGRI Ronggolawe Tuban yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan dan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga yang telah mendukung penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Haryanto, R., & Rozza, S. 2012. *Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan*. Jakarta State Polytechnic.
- [2] Sutrisno, W., & Cokro, S. 2018. Analisis Pengaruh Edupreneurship dan Mentoring terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 114-124.
- [3] Afivie, N. I. 2019. *Pengendalian Pendirian Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Dan Pengajaran* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- [4] Nugroho, S. A. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsistensi Pilihan Karir di Bidang Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta Tahun 2008)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [5] Anwas, O. M. 2011. Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 122350.
- [6] Mardianto, M. F. F., Kartiko, S. H., & Utami, H. 2019. Prediction The Number of Student in Indonesia who Study in Tutoring Agency and Their Motivations Based on Fourier Series Estimator and Structural Equation Modelling. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, 5(3), 708-731.
- [7] Mardianto, M. F. F., Purwoko, C. F. F., Yudistira, I., Pathorrasyid, Kuziari, & Faisol. 2021. Influence Factors about The Compliance of Madurese Community Related to Covid-19 Health Protocols Based on Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(13), 3998-4006.
- [8] Thompson, S. 2012. *Sampling*, 3rd Edition. New York: Wiley-Blackwell. Wang, J., & Wang, X. 2020. *Structural Equation Modeling: Application Using Mplus*, 2nd Edition. New Jearsey : Wiley.
- [9] Andreas, C., Priandi, S., Simamora, A. N. M. B., & Mardianto, M. F. F. 2021. Analisis Hubungan Media Sosial dan Media Massa dalam Penyebaran Berita Hoaks berdasarkan Structural Equation Modeling-Partial Least Square. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 6(1), 81-96.
- [10] Cahyono, E. F., Rani, L. N., & Mardianto, M. F. F. 2021. Determinants of Indonesian Conventional and Islamic Bank Depositor Trust During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(1), 1-32.